

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
KETEPATANWAKTU PELAPORAN
KEUANGAN**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

YOGI RANDA ADIATMA
NIM : 2015341003

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

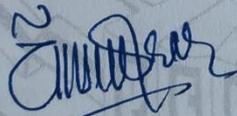
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yogi Randa Adiatma
Tempat, Tanggal Lahir : Cepu, 04 Februari 1995
N.I.M : 2015341003
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

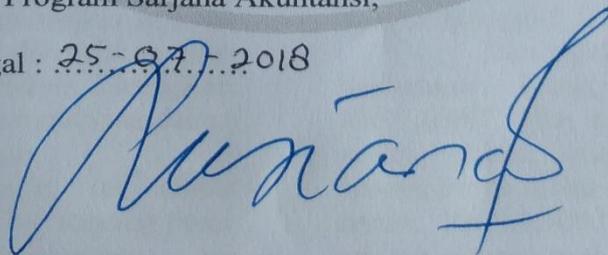
Tanggal : 25-07-2018



(Erida Herlina SE, M.Si)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 25-07-2018



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAk)

THE INFLUENCE OF AUDIT QUALITY, FIRM SIZE, LIQUIDITY DAN PROFITABILITY TO TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTS

Yogi Randa Adiatma
STIE Perbanas Surabaya
Email: Yogikadiatma212@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove, test and analyze the factors affecting the timeliness of financial reports. This study measured with variable audit quality, firm size, liquidity and profitability. The data used in this research is secondary data. Purposive sampling is used as a method of sampling and obtained a total sample of 375 companies, manufacturing companies financial statement data within period 2013-2015. Analysis technique used is statistical test with a logistic regression analysis with SPSS 20. The result of this study indicate that the hypothesis about the influence of the auditor's quality and firm suze affect the timeliness of financial reports. Hypotheses regarding liquidity and profitability on the timely submission of financial statements is rejected.

Keywords : *timeliness, audit quality, firm size, liquidity, profitabiliy*

PENDAHULUAN

Informasi adalah hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Sebuah perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis yang sangat kompleks, sangatlah dibutuhkan informasi terbaru pada setiap saat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan publik sangat dibutuhkan oleh karena itu setiap perusahaan diharapkan untuk tidak melakukan penundaaan dalam penyajian laporan keuangan.

Pelaporan keuangan ini diatur dalam UU no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Pada Undang-undang ini menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan ini diatur dalam

peraturan Bapepam nomor: KEP-38/PM/2003 tentang Laporan Tahunan yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 1996. Aturan tersebut berubah supaya mampu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik yang dimulai tanggal 7 Desember 2006.

Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007, jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000,- perhari dengan jumlah maksimal Rp. 500.000.000,-. Pelaporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek strategis terutama agar *image* perusahaan di mata publik menjadi lebih baik (Astuti, 2007:27).

Kualitas/ukuran KAP yang digunakan perusahaan dianggap mampu mempengaruhi waktu pelaporan keuangan. Ukuran KAP dapat diukur berdasarkan jumlah klien dan prosentase dari biaya audit dalam usaha mempertahankan kliennya untuk tidak beralih pada KAP lain. Umi Murtiti (2013), Iyoha (2012) dan Indri Rizky Putri (2015) berpendapat bahwa kualitas Audit tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Beberapa ahli menyatakan bahwa pencapaian laba yang besar mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Dyer dan Hugh (1975) menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan perusahaan yang memperoleh laba menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami rugi menyampaikan laporan keuangan terlambat.

Data penyampaian laporan keuangan audit yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 menyatakan bahwa pada tahun 2013 terdapat 49 emiten, pada tahun 2014 naik menjadi 52 emiten dan pada tahun 2015 naik menjadi 63 emiten. Pada tahun 2015 perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek peneliti karena pertumbuhan sektor diperkirakan segera tumbuh sebesar 7,5% apabila kapasitas industri nasional dan pengamanan pasar dalam negeri diperkuat (www.kemenperin.go.id).

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah ringkasan dari sebuah proses pencatatan, yang terdiri dari kumpulan ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai laporan perusahaan yang berguna untuk

para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Kieso, 2011:7).

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan lebih berguna daripada yang kurang tepat waktu. Karena informasi yang relevan mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan para investor. Dalam peraturan Nomor.X.K.2, lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK nomor. KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan dengan disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan juga LK yang pengumumannya dilakukan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada tahun 2015 perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek peneliti karena pertumbuhan sektor diperkirakan segera tumbuh sebesar 7,5% apabila kapasitas industri nasional dan pengamanan pasar dalam negeri diperkuat (www.kemenperin.go.id). Selain itu sektor terbesar yang menyumbang pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2015 adalah perusahaan manufaktur (www.bisnis.liputan6.com).

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan supaya lebih memperluas pemahaman akan penyebab fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan fenomena dan informasi tersebut, maka penulis meneliti dengan judul Pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan

manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2013-2015.

KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah sebuah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditee-nya. Terdapat beberapa definisi mengenai kualitas audit dari beberapa ahli, antara lain sebagai berikut.

- a. Kualitas audit adalah probabilitas penilaian pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut.
- b. Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan yang material.
- c. akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor dapat juga sebagai tolok ukur kualitas audit.

KAP *big-four* terdiri dari :

1. Price waterhouse Coopers, yang berkantor pusat di Britania Raya. KAP ini berafiliasi dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan dan pada tahun 2010 KAP ini diganti dengan nama KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan.
2. Deloitte Touche Tohmatsu, yang berkantor pusat di Amerika Serikat. KAP ini berafiliasi dengan KAP Oesman Bing Satrio dan Rekan.
3. Ernst & Young, yang berkantor pusat di Britania Raya. KAP ini berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja yang pada tahun 2010 berubah nama menjadi KAP Purwantono, Suherman & Surja.
4. KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang berkantor pusat di Belanda. KAP ini berafiliasi dengan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Mengenai pembahasan tentang ketepatan pelaporan keuangan, dalam sebuah ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap kecepatan pelaporan keuangan. Pengukuran dalam ukuran perusahaan pada penelitian ini diproxy dengan nilai logaritma natural dari total aset.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Kasmir (2013:114) mengutarakan “Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan pada periode tertentu”. Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami rugiakan lebih lama untuk melaporkan laporan keuangan.

Likuiditas

Menurut beberapa penelitian mengatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari penelitian Merlina (2013:318) menyimpulkan bahwa kantor KAP besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Persentase pemegang saham akan berpengaruh terhadap dipilihnya kantor KAP. Jumlah pemegang saham yang semakin banyak maka akan semakin banyak pula pihak yang mendesak manajemen untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

H1 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pegawai yang banyak akan mempermudah perusahaan untuk melakukan penghitungan untuk kepentingan pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang besar cenderung memiliki banyak penanam modal (investor). Maka ketepatan waktu pelaporan akan dipengaruhi dari ukuran perusahaan tersebut.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan tersebut. Artinya bahwa perusahaan memiliki kabar baik yang harus cepat dilaporkan ke publik untuk kepentingan pengambilan keputusan para investor dan atau sebagainya. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada kecepatan pelaporan keuangan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

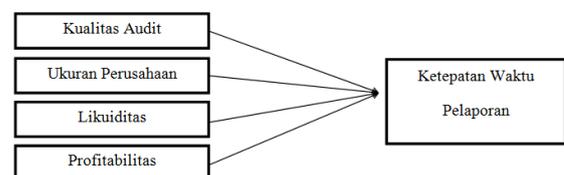
Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang likuid akan memberi sinyal positif. Hal tersebut harus dilaporkan secepatnya supaya publik

mengetahui dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan atau sebagainya. Tingkat likuiditas sebuah perusahaan mencerminkan kebaikan dalam hal operasi perusahaan. Segala hal yang bersifat kabar baik dari perusahaan maka akan di umumkan secara cepat oleh pihak perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap. Kemudian sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian antara tahun 2013-2015. kriteria dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut (2013-2015).
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangannya tahunan secara lengkap dan disertai dengan laporan audit yang telah ditandatangani oleh auditor independen.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data historis yang dikumpulkan dan disimpan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan periode 2013 hingga 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik analisis data akan dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan statistik deskriptif, uji hipotesis dengan analisis regresi. Perhitungan statistik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan alat uji SPSS (*Statistic Package* untuk Ilmu Sosial) versi 20.0

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas audit (X1), ukuran perusahaan (X2), Profitabilitas (X3) dan Likuiditas (X4).

Definisi Operasional Variabel

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mengambil keputusan. Pengukuran ketepatan waktu dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah sebuah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditee-nya. KAP big-four terdiri dari:

- i. Price waterhouse Coopers, yang berkantor pusat di Britania Raya.

KAP ini berafiliasi dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan dan pada tahun 2010 KAP ini diganti dengan nama KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan.

- ii. Deloitte Touche Tohmatsu, yang berkantor pusat di Amerika Serikat. KAP ini berafiliasi dengan KAP Oesman Bing Satrio dan Rekan.
- iii. Ernst & Young, yang berkantor pusat di Britania Raya. KAP ini berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja yang pada tahun 2010 berubah nama menjadi KAP Purwantono, Suherman & Surja.
- iv. KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang berkantor pusat di Belanda. KAP ini berafiliasi dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Size Perusahaan} = \ln \text{Total}$$

Likuiditas

Tingkat likuiditas sebuah perusahaan mencerminkan kebaikan dalam hal oprasi perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Rasio Lancar (*current ratio*).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

ROA adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Rumus ROA : *Aset lancar*
Hutang lancar

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen merupakan variabel *dummy*. Dimana model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 \text{KTA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{LIK} + \beta_4 \text{ROA}$$

Dimana :

- $\text{Ln} \frac{P}{1-P}$ =Ketepatan waktu pelaporan keuangan
- α = Konstanta
- $\beta_1- \beta_4$ = Koefisien Regresi
- KTSA = Kualitas Auditor
- SIZE = UkuranPerusahaan
- LIK = Likuiditas
- ROA= Profitabilitas

Dimana :

- $\text{Ln} \frac{P}{1-P}$ =Ketepatan waktu pelaporan keuangan
- α = Konstanta
- $\beta_1- \beta_4$ = Koefisien Regresi
- KTSA = Kualitas Auditor
- SIZE = UkuranPerusahaan
- LIK = Likuiditas
- ROA = Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum dari sampel.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tabel 1
Deskriptif Variabel Dependen
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

ketepatan waktu pelaporan keuangan	Tahun	Frekuensi	Persentase Per 3 tahun	Persentase Per Tahun
tepat waktu	2013	74	19,73%	59,2%
	2014	102	27,20%	81,6%
	2015	47	12,53%	37,6%
	2013-2015	223	59,47%	
tidak tepat waktu	2013	51	13,60%	40,8%
	2014	23	6,13%	18,4%
	2015	78	20,80%	62,4%
	2013-2015	152	40,53%	
total		375	100%	
Mean		0,59		
Standar Deviasi		0,492		

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ketepatan waktu pelaporan keuangan dari tahun 2013-2015 sebesar 0,59 dengan standar deviasi sebesar 0,492. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata > standar deviasi. Hal ini berarti bahwa variabel Ketepatan waktu pelaporan keuangan tergolong ke dalam data yang homogen karena data yang tergolong baik, data tidak bervariasi dan dapat mewakili himpunan data secara keseluruhan.

Kualitas Audit

Tabel 2
Deskriptif Variabel Independen
Kualitas Audit

Kualitas Audit	tahun	Frekuensi	Persentase per 3 Tahun	Persentase per Tahun
Big 4	2013	51	13,60%	40,8%
	2014	51	13,60%	40,8%
	2015	51	13,60%	40,8%
	2013-2015	153	40,80%	
non Big 4	2013	74	19,73%	59,2%
	2014	74	19,73%	59,2%
	2015	74	19,73%	59,2%
	2013-2015	222	59,20%	
Total		375	100%	
Mean		0,4		

Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata kualitas audit dari tahun 2013-2015 sebesar 0,4 dengan standar deviasi sebesar 0,49. Perbandingan antara Nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan nilai standar deviasi yang berada diatas nilai rata-rata yang berarti tingkat variasi data dari kualitas audit terbilang besar atau heterogen.

Ukuran Perusahaan

Tabel 3
Deskriptif Variabel Independen
Ukuran Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran perusahaan	375	24,3180	33,9840	28,299845	1,6335610
Valid N (listwise)	375				

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa pandangan. Perusahaan dikatakan besar maupun kecil diantaranya dapat dilihat dari total aset. Pengukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan $Ln(Total Aset)$. Variabel diuji secara statistik dengan menghasilkan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa pelaporan perusahaan yang salah satunya dengan melihat aset perusahaan tersebut. Penelitian kali ini perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar adalah PT. Indo Acidatama Tbk (SRSN) pada tahun 2015. Nilai kenaikan pada aset PT. Indo Acidatama Tbk. terjadi sehubungan dengan pada 31 Desember 2015 dan 2014, perusahaan membayarkan uang muka pembelian bahan baku dan aset tetap, hal

ini dicatat oleh perusahaan dan diakui sebagai aset lancar, meskipun juga terjadi beberapa penurunan pada beberapa akun aset keuangan tidak lancar terkait pelepasan saham yang terjadi pada tahun 2014 yang mengakibatkan penghapusan aset pada laporan keuangan 2015. Kemudian hilangnya dana yang dibatasi penggunaannya pada aset lancar lainnya pada tahun 2015. Sedangkan perusahaan PT. Siwani Makmur Tbk. (SIMA) memiliki total aset terkecil pada penelitian ini pada tahun 2015. Perusahaan ini mengalami kehilangan banyak aset lancar dari 2014 ke 2015, diantaranya hilangnya kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan pada posisi keuangan yang kemungkinan digunakan untuk pelunasan hutang usaha dengan pihak berelasi, sebab menurut laporan laba rugi pada tahun 2015 perusahaan tidak mendapatkan laba.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 375 sampel, kemudian dapat dilihat nilai minimum sebesar 24,318, nilai maksimum 33,984, nilai standar deviasi atau rentang jarak antara data satu dengan yang lain sebesar 1,633561 dan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai sebesar 28,299845. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata > standar deviasi. Hal ini berarti bahwa variabel Ketepatan waktu pelaporan keuangan tergolong ke dalam data yang homogen karena data yang tergolong baik, data tidak bervariasi dan dapat mewakili himpunan data secara keseluruhan.

Likuiditas

Tabel 4
Deskriptif Variabel Independen
Likuiditas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
likuiditas	375	,0271	464,9844	4,217054	27,1046707
Valid N (listwise)	375				

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Likuiditas ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Variabel diuji secara statistik dengan menghasilkan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 375 sampel, kemudian dapat dilihat nilai minimum sebesar 0,0271, nilai maksimum 464,9844, nilai standar deviasi atau rentang jarak antara data satu dengan yang lain sebesar 27,1046707 dan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai sebesar 4,217054. Perbandingan antara nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan nilai standar deviasi yang berada diatas nilai rata-rata yang berarti tingkat variasi data dari likuiditas terbilang besar atau heterogen.

Besar kecilnya tingkat likuid perusahaan dalam manajemen hutang dapat dilihat dari nilai likuiditas dengan rumus aset lancar dibagi hutang lancar. Penelitian kali ini perusahaan yang memiliki nilai likuiditas paling besar adalah PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) pada tahun 2014 dengan nilai likuiditas sebesar 464,9844. Tingginya tingkat likuiditas pada perusahaan ini disebabkan karena pengakuan piutang usaha dengan pihak berelasi yang mengakibatkan peningkatan aset lancar dengan jumlah besar. Sedangkan perusahaan dengan nilai likuiditas terendah adalah perusahaan PT Ictsi Jasa Prima (KARW) pada tahun 2013. Meskipun pada tahun 2013 rendah, namun pada tahun 2014 dan 2015 perusahaan ini mengalami kenaikan tingkat likuiditas yang disebabkan karena bertambahnya aset lancar dari piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Profitabilitas

Tabel 5

Deskriptif Variabel Independen Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	375	-1,2792	,6572	,045402	,1190126
Valid N (listwise)	375				

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Variabel diuji secara statistik dengan menghasilkan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 375 sampel, kemudiandapat dilihat nilai minimum sebesar -1,2792, nilai maksimum 0,6572, nilai standar deviasi atau rentang jarak antara data satu dengan yang lain sebesar 0,1190126 dan nilai rata-rata yang menunjukkan nilai sebesar 0,045402.

Berdasarkan output uji deskriptif Tabel 4.6 profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* memiliki nilai maksimum 0,6572 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2013 dan nilai minimum sebesar -1,2792 yang dimiliki oleh PT. Ictsi Jasa Prima (KARW) tahun 2015. Hal tersebut mengindikasikan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013 memiliki tingkat tertinggi dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya dilihat dari rasio ini. Sedangkan PT. Ictsi Jasa Prima pada tahun 2015 memiliki tingkat terendah dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya dilihat dari rasio ini.

Hasil Analisis dan Pembahasan Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model digunakan untuk menilai apakah model yang diujikan fit dengan data. Untuk menilai model fit statistik dapat digunakan beberapa uji, yakni :

a. Log Likelihood Value

Tabel 6
Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Log Likelihood Value

Block 1: Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Kualitas Audit	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	ROA	
Step 1	1	484,348	-3,778	,469	,137	,006	1,248
	2	483,512	-4,215	,507	,152	,010	1,407
	3	483,069	-4,294	,512	,155	,017	1,369
	4	482,490	-4,451	,521	,159	,033	1,270
	5	482,063	-4,746	,537	,167	,064	1,093
	6	482,062	-4,762	,538	,167	,066	1,089
	7	482,062	-4,762	,538	,167	,066	1,089

Hasil tersebut membuktikan adanya penurunan nilai *-2 Loglikelihood*, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model yang dihipotesiskan pada penelitian ini *fit* dengan data.

b. Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test

Tabel 7
Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,400	8	,603

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,603 > 0,05$ yang berarti bahwa model dapat diterima atau model layak dinyatakan fit karena sesuai dengan data obeservasinya sehingga layak untuk dilakukan analisis (gagal tolak H_0).

Uji Nagelkerke

Tabel 8
Hasil Cox & Snell R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	482,062 ^a	,061	,082

sebesar 0,082 atau 8,2% dan sisanya terdapat $100\% - 8,2\% = 91,8\%$ yang dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wald

Step 1 ^a		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Kualitas Audit	Kualitas	,538	,252	4,550	1	,033	1,712
	Audit						
	Ukuran	,167	,075	4,951	1	,026	1,182
	Perusahaan						
	Likuiditas	,066	,050	1,730	1	,188	1,068
ROA	ROA	1,089	1,040	1,096	1	,295	2,970
	Constant	-4,762	2,116	5,064	1	,024	,009

Hasil Hipotesis 1: H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji *wald*, dapat diketahui bahwa variabel kualitas auditor menunjukkan nilai *Sig. Wald* sebesar 0,033. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hasil Hipotesis 2: H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji *wald*, dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang menggunakan indikator *Ln* total aset menunjukkan nilai *Sig. Wald* sebesar 0,026. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hasil Hipotesis 3: H_0 diterima dan H_3 ditolak. Berdasarkan hasil uji *wald*, dapat diketahui bahwa variabel likuiditas yang menggunakan indikator *Curren Ratio* menunjukkan nilai *Sig. Wald* sebesar 0,188. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hasil Hipotesis 4: H_0 diterima dan H_4 ditolak. Berdasarkan tabel 4.11 tentang hasil uji *wald* dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)* menunjukkan nilai *Sig. Wald* sebesar 0,295. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh, kualitas audit, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian menggunakan variabel sekunder yang didapat dari *Indonesian Stock Exchange* atau www.idx.co.id. Sampel penelitian didapat secara *purposive sampling* pada tahun 2013-2015. Jumlah data dari penelitian ini sebanyak 375 data perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji kesesuaian model, analisis regresi logistik. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini

menjelaskan bahwa semakin baik KAP yang melakukan audit, maka semakin tepat waktu perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besarnya ukuran perusahaan, maka semakin tepat waktu perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya, begitu juga sebaliknya.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya tidak mempengaruhi tepat atau tidaknya pelaporan keuangan perusahaan.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya profit suatu perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau tidaknya pelaporan keuangan perusahaan.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak. Kemudian pada catatan atas laporan keuangan laporan tahunan pada beberapa perusahaan kurang bisa menjelaskan keadaan suatu akun.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan untuk lebih menentukan kriteria dengan

asumsi bahwa data tidak mengalami eliminasi data yang terlalu banyak sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Ketika menentukan kriteria untuk *purposive sampling* lebih baik tidak menggunakan sampel yang bersifat berturut-turut dalam beberapa tahun. Supaya lebih sedikit data yang mengalami eliminasi akibat *purposive sampling*. Kemudian untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain yang digunakan dalam topik penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, misalnya kepemilikan manajerial, opini audit, umur perusahaan, *leverage* dan lain-lain. Sedangkan bagi perusahaan sebaiknya dapat mengungkapkan pelaporan keuangan secara tepat waktu, agar kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berkurang dan berguna untuk pemakai laporan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan sampel yang berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Azibi, J., & Rajhi, M., T. 2008. Auditor's Choice and Earning Management after Enron Scandals: Empirical Approach in French Context. *The Business & Economics (EABR) and Teaching & Education (TLC) Conferences*, Rothenburg, Germany.
- Abdul, Kadir. 2011. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEJ. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 12(1).
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Peraturan Bapepam – LK No. IV.B.1 dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Brigham, E., F., & Houston, J., F. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. Ninth Edition. Harcourt.
- Chairi, Anis, & Imam, Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Christina, Dwi, Astuti. 2007. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan publik*, 2(1).
- Dyer, J., C., I., V., & A., J., McHugh. 1975. The Timelines of Australian Annual Report. *Journal of Accounting and Business Research*, 8(29), Pp 204-219.
- Efobi, Uchenna, & Okougbo, Peace. 2014. "Timeliness of Financial Reporting in Nigeria". *School of Business Covenant University, Nigeria*.
- Gusti, Ayu, Ratih, Permata, D. & Made, Gede, Wirakusuma. 2014. "Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 8(1).
- Indri, Rizki, Putri., Pupung, Purnamasari, & Harlianto, Utomo. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Audit, opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Timeliness". *Prosiding Penelitian SPeSIA 2015*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat.
- I, Gusti, Ayu, Dewi, & Made, Gede. 2013. Fenomena Ketepatan waktu Informasi Keuangan Dan Faktor

- Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1). 171-186.
- Iyoha, F., O. 2012. "Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting In Nigeria", Lecturer, Departement of Accounting, *College of Development Studies, Covenant University P.M.B 1023, Nigeria*.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 43-52.
- Jogiyanto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- _____, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaldoon, Ahmad, Al, Daoud., Ku, Nor, Izah., Ku, Ismail., & Nor, Asma, Lode. 2014. "The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Compaies:Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?". *Asian Social Science*, 10(13).
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J. & Warfield, T.D. 2011. *Intermediate Accounting volume 1 IFRS Edition*. Wiley. United States of America.
- Merlina, Toding., & Made, Gede, Wirakusuma. 2013. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2). 318-333.
- Ni, Nyoman, Anggar, & I, Made, Mertha. 2015. "pengaruh manajemen laba, kualitas audit dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan". *E-jurnal Akuntansi Univ. Udayana fakultas ekonomi & bisnis Universitas Udayana Bali*, 10(3). 852-866.
- Raharja, & Maylia, Sari, Pramono. 2008. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT KASNIC Credit Rating). *Jurnal Maksi* 8(2). 212-232.
- Scott, William, R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Stephen, A., Ross. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell journal of Economics*, 8(1). 23-40
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Umi, Murtini, & Yusefin, Puspa, Tirtaningrum. 2013. "pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kap terhadap ketepatan waktu pelaporan". *JRAK*, 9(1).
- Yuniarti, R. 2011. "Audit Firm Size, Audit Fee And Audit Quality". *Journal of Global Management*, 2(1). 84-97.